

## PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

### PMI ASEAN turun ke posisi terendah dalam enam bulan di tengah kondisi permintaan yang lemah

#### Temuan pokok:

PMI turun ke posisi terendah dalam enam bulan pada bulan Maret

Tingkat ketenagakerjaan mengalami kontraksi selama dua bulan berturut-turut

Tekanan inflasi menguat hingga posisi tinggi dalam rekor

Data dikumpulkan pada tanggal 11-25 Maret

Menurut *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* S&P Global, kondisi pengoperasian di seluruh sektor manufaktur ASEAN membaik pada tingkat sedang pada bulan Maret, sehingga memperpanjang periode ekspansi saat ini hingga enam bulan. Kenaikan lanjutan pada output dan permintaan baru mendukung headline PMI. Namun demikian, perusahaan manufaktur melihat pergeseran lain pada jumlah tenaga kerja. Sementara itu, gangguan berkelanjutan pada rantai pasokan menyebabkan tekanan inflasi menguat.

Headline PMI tercatat di posisi 51,7 pada bulan Maret, turun dari 52,5 pada bulan Februari. Data terkini menunjukkan hilangnya momentum pertumbuhan karena laju pertumbuhan pada kesehatan sektor manufaktur ASEAN melambat selama dua bulan berturut-turut, dan merupakan yang paling lemah selama enam bulan.

Lima dari tujuh negara konstituen ASEAN mencatat pertumbuhan pada bulan Maret, dengan Singapura kembali memimpin kenaikan. Meski headline PMI Singapura (55,0) tercatat di bawah angka catatan posisi tinggi pada bulan Februari, data terkini menunjukkan ekspansi tajam lainnya di sisi manufaktur.

Pada waktu yang sama, produsen barang di Filipina mencatat kenaikan tercepat kedua, karena headline PMI tercatat di angka 53,2. Terlebih lagi, perbaikan terkini pada kondisi pengoperasian merupakan yang tercepat dalam waktu lebih dari tiga tahun.

Di negara lain, pertumbuhan lebih rendah. Thailand dan Vietnam keduanya melihat angka headline PMI (masing-masing 51,8 dan 51,7) bergeser dari posisi tinggi yang tercatat pada bulan Februari. Namun demikian, produsen barang Thailand mencatat kenaikan tercepat kedua sejak rangkaian survei di mulai pada bulan Desember 2015.

Indonesia menunjukkan tingkat ekspansi secara luas sejajar dengan posisi terendah enam bulan Februari pada bulan Maret. Headline PMI, di angka 51,3, menunjukkan kenaikan marginal pada kesehatan sektor manufaktur Indonesia.

#### PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Dua negara lain yang mengalami kontraksi di sektor manufaktur mereka pada bulan Maret adalah Malaysia dan Myanmar. Mengakhiri periode lima bulan ekspansi, headline PMI di Malaysia turun ke angka 49,6. Di sisi lain, Myanmar menunjukkan penurunan tajam karena angka headline PMI (47,1) turun pada laju lebih cepat selama tiga bulan berjalan.

Sementara itu, jumlah tenaga kerja turun selama dua bulan berturut-turut pada bulan Maret, menunjukkan kelesuan di seluruh perusahaan untuk menaikkan aktivitas perekrutan. Perusahaan manufaktur ASEAN terus mengurangi jumlah karyawan meski penumpukan pekerjaan terus naik.

Kelangkaan bahan baku dan gangguan rantai pasokan masih menjadi masalah utama di seluruh perusahaan manufaktur ASEAN, karena waktu pemenuhan pesanan kembali diperpanjang pada bulan Maret. Tingkat perpanjangan waktu pengiriman lebih besar dibandingkan pada bulan Februari, dan tergolong mencolok dalam konteks rangkaian historis.

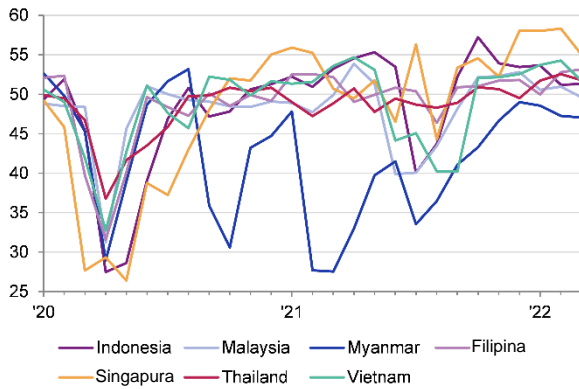
Dari segi harga, tekanan inflasi masih substansial karena masing-masing indeks yang disesuaikan secara berkala baik untuk harga input maupun biaya output mencapai rekor tinggi pada bulan Maret. Ketujuh negara konstituen ASEAN melaporkan kenaikan tajam pada beban biaya, dengan lima dari tujuh negara peserta survei mencatat kenaikan tercepat pada biaya pengoperasian sejak masing-masing rangkaian dimulai. Sebagai tanggapan, perusahaan manufaktur menaikkan harga jual mereka pada kisaran catatan rangkaian survei.

Namun demikian, tingkat kepercayaan diri menguat ke posisi tertinggi gabungan sejak bulan Mei 2019. Dengan pengecualian di Myanmar di mana perusahaan manufaktur memperkirakan stabilisasi output, ke tujuh negara mengharapkan produksi naik dalam 12 bulan mendatang.

# Rilis Berita

## PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom di S&P Global mengatakan:

*“Angka headline PMI menunjukkan hilangnya momentum pertumbuhan di sektor manufaktur ASEAN, karena ekspansi output dan permintaan baru berkurang.*

*“Pertumbuhan output masih terbatas karena permasalahan di sisi pasokan masih ada. Namun demikian, kenaikan yang lebih lemah di produksi sebagian disebabkan ekspansi yang lambat pada pesanan baru.*

*Sementara itu, tekanan biaya memburuk, dengan inflasi harga input naik ke posisi rekor tinggi. Sehingga, perusahaan manufaktur kembali menaikkan harga jual rata-rata mereka, dengan maksud melindungi margin profit. Tekanan inflasi masih signifikan di semua tujuh negara, selanjutnya membebani pertumbuhan pada akhir kuartal pertama.*

*“Sementara itu keseluruhan sentimen masih bertahan positif, data yang mendasari mengarah ke hambatan. Sektor terus terhambat oleh masalah pasokan berkelanjutan dan kelangkaan bahan baku yang menyebar luas, yang diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun mendatang.”*

-Selesai-

# Rilis Berita

## Kontak

### S&P Global

Maryam Baluch  
Ekonom  
Telepon +44-13-4432-7213  
Email: [maryam.baluch@spglobal.com](mailto:maryam.baluch@spglobal.com)

Joanna Vickers  
Komunikasi Perusahaan  
Telepon +44-207-260-2234  
Email [joanna.vickers@spglobal.com](mailto:joanna.vickers@spglobal.com)

## Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

## S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2022 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com)

## Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik disini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.